

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti terkait *collaborative governance*.⁴⁸

Prosedur penelitian bersifat menjelaskan, mengelola, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Pendekatan kualitatif *Action Research* Pendekatan yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan partisipan untuk memecahkan masalah bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif dalam kebijakan yang diimplementasikan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, serta mengetahui sifat-sifat serta pengaruh sosial yang tidak mampu diuraikan oleh metode kuantitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *pluralisme*. Menggabungkan fokus pendekatan kelembagaan tentang lembaga demokrasi dan lembaga pemerintahan perwakilan dengan pendekatan tingkah laku. Menjadi bagian dari suatu sistem kelembagaan tiap individu dari latar belakang yang sangat berbeda atau relatif sama menjadi perhatian serius dalam pendekatan ini. Pendekatan pluralisme berurusan bentuk interaksi yang saling bekerjasama serta

⁴⁸ Moleong, lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2018) Hal.132

menelaah akibat interaksi tersebut terhadap peraturan sistem politik dalam masyarakat modern. Peneliti untuk melihat proses *collaborative governance* dalam *flood management* di Kelurahan Sekar Jaya.⁴⁹

Penelitian kualitatif dalam konteks *collaborative governance* dalam manajemen banjir bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan interaksi antara berbagai pemangku kepentingan. Metode ini sering digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses kolaborasi dalam penanggulangan bencana banjir.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Lokasi ini dipilih karena Kelurahan Sekar Jaya adalah kelurahan yang sering terjadinya banjir di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sehingga pemerintahan Kelurahan Sekar Jaya menjadikan *collaborative governance* antara Kelurahan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai wadah musyawarah untuk masyarakat Rs.Sriwijaya Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mengalami banjir di wilayah pemukiman mereka Kemudian lokasi selanjutnya yaitu lokasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Komering Ulu yang berlokasi di wilayah Kemelak Bindung langit Kabupaten Ogan Komering Ulu.⁵⁰

⁴⁹ Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (cetakan 39).

⁵⁰ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017). Hal. 34

Penelitian berfokus pada *collaborative* Pemerintah dalam permasalahan banjir dan pencegahan banjir susulan untuk mengurangi resiko kerusakan secara material bahkan membahayakan nyawa masyarakat yang terdampak banjir yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia itu sendiri yang berasal dari pembuangan sampah sembarangan sehingga aliran sungai terhambat di tambah faktor hujan yang membuat aliran sungai menanak dan terjadilah banjir. Pentingnya keputusan maupun kebijakan yang ditentukan para stakeholders demi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat yang bermukim di dekat aliran sungai kelurahan sekar jaya.

3.3. Unit Analisa

Berdasarkan penjelasan pembahasan diatas, maka unit Analisa yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *collaborative governance* dalam Flood Management Kelurahan Sekar Jaya yang meliputi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kelurahan Sekar Jaya. Unit analisa yang dipilih merupakan pemangku kepntingan dalam pemecahan permasalahan dan pengambilan keputusan penanggulangan banjir yang kerap terjadi Kelurahan Sekar jaya.⁵¹

3.4. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta permasalahan yang sesuai dengan penelitian, dan membantu peneliti untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Informan merupakan orang-orang yang benar-benar mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi dan bersedia meluangkan waktu agar peneliti dapat mendapatkan informasi

⁵¹ Alghifari, M. I., (2020). *Pengaruh Latihan Ladder Drill Terhadap. Agility Atlet Tenis Lapangan Kota. Payakumbuh.*

yang valid dan faktual.⁵² proses pengambilan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal lebih mendalam dan spesifik sesuai data yang dibutuhkan⁵³

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	Informan	Keterangan
1	ArnandoYugantara S.STP.,M.Si	Kepala Kelurahan Sekar Jaya
2	Gunawansyah.S.P.d.,M.M	Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah OKU
3	Ade Putri Kristiani S.Pd.	Kepala Unit PD Pasar Restu Sriwijaya
4	Toni Kusanadi	Ketua RT 12
5	Rahkmat Saleh M.I.P	Akademisi Universitas Baturaja

Adapun ditetapkan informan ini, karena telah dipilih dan dipercaya memiliki informasi yang kaya (*rich information*) serta mengetahui apa yang sesungguhnya agar informasi yang dikumpulkan benar-benar valid.

3.5 Jenis Data

3.5.1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan dalam bentuk hasil wawancara terhadap penyelenggara yang terlibat dalam terbentuknya *collaborative governance* Kelurahan Sekar Jaya dan BPBD dalam *Flood Management* Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan

⁵² Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D. 2019 Hal 133

⁵³ Moleong, lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2018) Hal.132

Komering Ulu. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh subjek penelitian. Sumber data ini terdiri dari narasumber serta pengamat yang digunakan sebagai informan dan orang-orang yang dipercaya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang persoalan yang sedang dikaji. mendapatkan data primer maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada objek yang terlibat pada proses *collaborative governance* dalam *flood management*.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya untuk digunakan sebagai pendukung dalam permasalahan kasus-kasus banjir yang terjadi sehingga memperkuat studi dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi kajian dokumentasi, dan hasil kebijakan yang dilakukan secara musyawarah oleh pihak Kelurahan Sekar Jaya dan BPBD Ogan Komering Ulu, dengan penugasan yang meliputi PD Pasar sebagai pihak Kebersihan Lingkungan Pasar RS. Sriwijaya.

4.1. Teknik Pengumpulan Data

4.4.1. Wawancara

Wawancara menjadi penting dalam sebuah penelitian kualitatif karena akan menggali informasi yang ditransformasikan dalam bentuk kata-kata. Wawancara merupakan suatu percakapan dengan memiliki tujuan tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai penanya dan pihak yang diwawancarai (*narasumber*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Data wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari sumber utama yakni Ketua Kelurahan Sekar Jaya dan masyarakat setempat di Kabupaten Ogan Komering

Ulu dan Kepala BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) pemerintah Kelurahan Sekar Jaya dan masyarakat Kelurahan Rs. Sriwijaya. Proses wawancara tidak terstruktur digunakan karena peneliti ingin menggali informasi secara mendalam dan lebih luas.

Wawancara adalah dialog dengan tujuan yang telah dikhususkan untuk mengetahui informasi mengenai persoalan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua arah yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan kemudian yang diwawancarai akan menjawab pertanyaan tersebut.

4.4.2 Studi Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Menurut Keegan, dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki kebijakan yang di buat secara musyawarah oleh pihak Kelurahan Sekar Jaya dan BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk mengatasi banjir yang membuat masyarakat RS. Sriwijaya harus tetap waspada saat curah hujan yang tinggi.⁵⁴

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian dalam permasalahan yang telah disimpulkan Kerangka Pikir.⁵⁵

⁵⁴ Alghifari, M. I., (2020). *Pengaruh Latihan Ladder Drill Terhadap. Agility Atlet Tenis Lapangan Kota. Payakumbuh*

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2015

4.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif menjadikan obyektivitas data sebagai instrument dengan memberikan kesempatan luas kepada obyek untuk menyampaikan informasi. Artinya peneliti tidak memiliki hak untuk melakukan treatment dengan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu ataupun menyampaikan informasi keluar dari obyek yang diteliti. Analisis data lebih mengarah untuk mengorganisasikan suatu temuan yang kemudian mengkonstruksikan temuan tersebut kedalam bentuk satuan yang dapat dikelola menjadi informasi-informasi penting.⁵⁶

Analisis kemudian akan diperoleh kesimpulan makna terhadap obyek penelitian, sehingga bermanfaat dalam penguatan data penelitian yang sedang dilakukan lokasi Kelurahan Sekar Jaya dan Lokasi selanjutnya BPBD Ogan Komering Ulu.⁵⁷

4.3.1. Penyajian data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam mengatasi masalah banjir di Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Penyajian yang baik menjadi salah satu cara utama untuk analisis kualitatif yang valid, dengan meliputi Semua informasi digabungkan dalam satu bentuk padu agar mudah diraih. Penganalisis akan dapat melihat apa yang sedang terjadi,

⁵⁶ Watrianthos, Ronal et al. *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 145

dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis. Penyajian data penting untuk peneliti tanpa data penulis tidak dapat melanjutkan skripsi ataupun karya lainnya. Pentingnya penyajian data yang up to date peneliti bisa mengetahui permasalahan yang terbaru dan sesuai fakta.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, serta mengetahui sifat-sifat serta pengaruh sosial yang tidak mampu diuraikan oleh metode kuantitatif.⁵⁸

Sugiyono menjelaskan bahwa penyajian data harus disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami. menekankan pentingnya mengorganisir data yang telah direduksi sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.⁵⁹

4.3.2 Reduksi data

Reduksi data adalah suatu kegiatan untuk menyederhana, mengklasifikasi, dan menghapus catatan-catatan yang kurang relevan. Reduksi data diartikan sebagai proses menyuling/ mengekstraksi informasi sehingga ditemukan konsep dan hubungan yang benar-benar esensial/ penting. Reduksi data juga merupakan bagian dari teknis analisis data. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memilah, dan mengorganisasi

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015 Hal 7

⁵⁹ Setyowati, D. L. (2019). *Pendidikan Kebencanaan. Urgensi Pendidikan Mitigasi Bencana*, 1–14.

Kebijakan dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁰

Data kualitatif yang bersifat deskriptif akan lebih mudah disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yaitu melalui Musyawarah terkait pengambilan kebijakan, menggolongkan dalam satu pola yang luas, melalui ringkasan atau uraian singkat, dan lain-lain.⁶¹

Pendekatan kelembagaan memberikan tujuan filosofis dari adanya pemerintah, penjelasan mengenai fungsi-fungsi lembaga politik dan juga pendekatan dengan melihat fungsi negara dandan pemerintahan⁶². Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis.⁶³

Pemilihan metode penyajian data yang tepat sangat bergantung pada jenis data dan tujuan komunikasi informasi. metode memiliki kekuatan dan kelemahan tersendiri.⁶⁴ penting untuk memilih cara yang paling sesuai dengan konteks audiens Data display adalah suatu upaya untuk menampilkan data mentah sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan.⁶⁵

⁶⁰ Firdaus, Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. 2018

⁶¹ *Ibid*

⁶² Ipan, Purnamasari, H., & Priyanti, E. (2021). *Collaborative Governance dalam Penanganan Stunting*. *Kinerja*, 383–391.

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 145

⁶⁴ Harmani, Yessi. *Statistik Dasar Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2019 Hal 247-249

Menurut Sugiyono Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁶⁶

Peneliti mengharapkan data permasalahan implementasi terhadap keputusan Kelurahan Sekar Jaya dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam *Flood Management* diperoleh data yang akurat dan terpercaya.⁶⁷

Adanya himbauan yang sudah ditetapkan oleh pihak Kelurahan kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan aliran sungai dan pasar agar pencegahan banjir di kelurahan terealisasi dengan baik dan benar. Mengurangi resiko kerugian masyarakat dan mencegah terjadinya kehilangan nyawa yang diakibatkan oleh banjir. Mengingat masih belum optimalnya perbaikan yang dilakukan untuk menanggulangi banjir selama ini maka dari itu pemerintah melakukan kolaborasi dan menerapkan implementasi dikalangan masyarakat Kelurahan Sekar Jaya, demi mencapai keputusan tujuan bersama tanpa merugikan pihak lainnya. Penjagaan dan pengawasan kebersihan lingkungan khususnya dialiran sungai berdekatan dengan pemukiman warga yang terkena dampak banjir di Kelurahan Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu.

⁶⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2019 Hal

⁶⁷ Watianthos, Ronal et al. *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.